

UNIT 6 :
ASESMEN
DAN EVALUASI

UNIT 6 :

ASESMEN DAN EVALUASI



Waktu : 3 jam

A. PENDAHULUAN

Asesmen adalah pengumpulan bukti yang dilakukan secara sengaja, sistematis, dan berkelanjutan serta digunakan untuk menilai kompetensi siswa

Proses asesmen mencakup:

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan kompetensinya
- Mengumpulkan dan mencatat bukti-bukti demonstrasi kompetensi-kompetensi siswa
- Menggunakan bukti-bukti untuk membuat penilaian secara menyeluruh demonstrasi/ kinerja siswa dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Asesmen memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa untuk siswa, orang tua, dan guru. Asesmen juga membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan siswa, dan pedoman perencanaan program pembelajaran.

Asesmen harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program pembelajaran. Guru perlu memperhatikan bukti-bukti belajar dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa. Bukti-bukti ini akan menunjukkan apa yang sudah diketahui siswa, dan apa yang masih perlu mereka ketahui.

Sesi ini memperkenalkan asesmen dan evaluasi dalam kurikulum operasional atau yang lebih dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Peserta akan mengumpulkan dan mencatat informasi mengenai kemajuan siswa dan menggunakan informasi ini untuk menilai kemajuan siswa ke arah kompetensi-kompetensi yang diinginkan.

B. TUJUAN

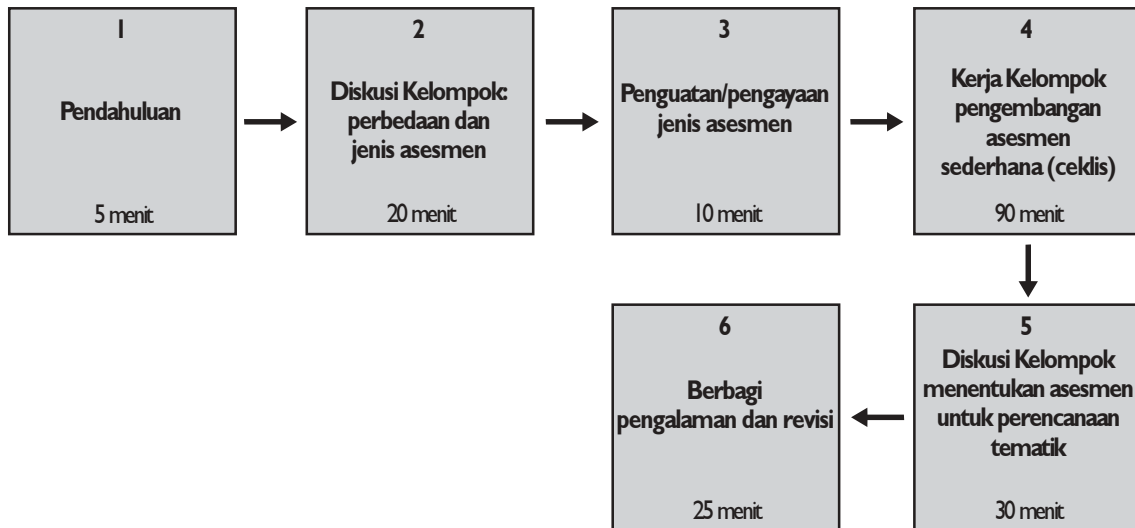
Setelah pelatihan peserta akan mampu:

- Mengidentifikasi berbagai teknik asesmen dan mengambil keputusan mengenai ketepatannya
- Mengumpulkan data/informasi dengan pengamatan terfokus
- Menggunakan data asesmen yang dikumpulkan untuk melakukan penilaian tentang kemajuan siswa ke arah kompetensi-kompetensi.

C. SUMBER-SUMBER:

- Kertas
- Pensil/marker
- Power point Unit 6

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



1. Pendahuluan (5 menit)

Fasilitator mengantarkan sesi ini dengan menyatakan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa diperlukan asesmen. Asesmen memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa untuk siswa, orang tua, dan guru. Asesmen juga membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan siswa, dan pedoman perencanaan program pembelajaran.

2. Perbedaan antara Asesmen dan Evaluasi, serta Jenis-jenis Asesmen (20 menit)

a) Diskusikan dalam kelompok pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa asesmen dan evaluasi?
- Apa tujuan asesmen?
- Apa yang mungkin berbeda pada waktu melakukan asesmen kurikulum berbasis kompetensi?

- b) Laporan kelompok, fasilitator menunjukkan presentasi Slide PP 1-5 “Asesmen dan Evaluasi”. Diskusikan dan bandingkan definisi dan pemahaman masing-masing.
- c) Kelompok melakukan curah gagasan, semua jenis asesmen yang mereka ketahui.

Diskusikan jenis asesmen yang paling sering digunakan dan bagaimana asesmen direncanakan dan dilaksanakan selama ini dalam program mereka. Kelompok diminta untuk mendiskusikan bagaimana mereka melakukan kegiatan asesmen: misalnya, apakah mereka merencanakan untuk setiap unit pelajaran atau apakah ada rencana asesmen pada akhir semester? Bagaimana mereka memutuskan apa yang harus dinilai?

3. Penguatan/Pengayaan Jenis-jenis Asesmen (10 menit)

Fasilitator menunjukkan slide 6 – 9 (Powerpoint/transparansi). Diskusikan jenis-jenis asesmen yang ada dan untuk apa saja asesmen tersebut digunakan. Tekankan bahwa pada sesi ini akan dilatihkan hanya beberapa jenis asesmen, yakni: observasi terfokus, percakapan, dan produk. Perkenalkan observasi terfokus, percakapan, dan produk sebagai alat yang berharga untuk mendapat informasi mengenai kemajuan belajar siswa.

4. Pengembangan Alat Asesmen Sederhana/Ceklis (90 menit)

- a) Tayangkan slide PP 10 - 11. Kelompok dipecah menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing kelompok kecil diminta untuk mengembangkan kategori-kategori pada satu ceklis yang akan digunakan untuk melaksanakan observasi terfokus, penilaian percakapan, dan penilaian produk. Fasilitator menjelaskan kegiatan apa yang akan didemonstrasikan dan dinilai melalui observasi terfokus, percakapan, maupun produk (20 menit).
- b) Peserta diminta untuk praktik menggunakan ceklis dengan cara mengambil salah satu hasil rencana tema (unit 5) dan mengembangkan ceklis yang diperlukan (bisa untuk produk, observasi terfokus dan wawancara). (30 menit)
- c) Tayangkan hasil karya anak (hasil karya anak bukanlah jawaban singkat anak pada LKS). Berdasarkan tayangan ini dan dengan menggunakan ceklis, peserta diminta untuk mengungkapkan kemampuan yang telah dimiliki oleh anak dari hasil karyanya, misalnya: menuliskan gagasan, pilihan kata, tanda baca dll. (10 menit)
- d) Diskusikan hasil penilaian di dalam kelompok dan mengidentifikasi hal-hal yang bisa dilakukan oleh guru terkait hasil tersebut. Misalnya: apa yang dapat dilakukan oleh guru setelah melihat seorang siswa yang hanya mampu mengembangkan 2 kalimat sederhana dari pengamatannya terhadap tanaman.
- e) Berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan ceklis tadi, peserta diminta untuk mengemukakan laporannya 1-2 kalimat pada hasil belajar siswa. (10 menit)

5. Tugas-tugas Asesmen untuk Perencanaan Tematik (30 menit)

Peserta melihat perencanaan tematik mereka dan memutuskan jenis-jenis asesmen yang akan digunakan dan apa yang akan dinilai. Mereka menambahkan informasi ini ke dalam peta mereka untuk program selama 3 – 4 minggu. Guru harus memutuskan tugas/kegiatan-kegiatan mana yang akan memberikan bukti yang bermanfaat atas kinerja siswa ke arah pencapaian kompetensi-kompetensi. Tiga tugas asesmen selama penyelesaian unit/tema, cukup memadai untuk mengukur kompetensi yang dikehendaki.

6. Berbagi Pengalaman dan Revisi (25 menit)

Kelompok memajangkan perencanaan tematik yang telah dilengkapi dengan asesmennya. Kelompok lain mengamati, mempelajari, dan memberi saran perbaikan. Setelah mendapatkan masukan yang cukup, kelompok memperbaiki perencanaan tematik mereka.

Lampiran:

1. Slide (Powerpoint/transparansi) “Asesmen dan Evaluasi”
2. Slide (Powerpoint/transparansi) “Jenis Asesmen”
3. Slide (Powerpoint/transparansi) “Pengembangan Ceklis”

Asesmen dan Evaluasi

3 jam

Skenario



Apa Asesmen?

- Asesmen merupakan tahapan pengumpulan data. Asesmen adalah pengumpulan bukti yang sistematis, berkelanjutan, dan bertujuan.
- Guru yang efektif selalu mengumpulkan dan mencatat informasi dengan berbagai cara; melalui observasi, percakapan-percakapan, dan produk/hasil kerja siswa.

Apa evaluasi?

- Evaluasi adalah tahapan memberikan penilaian tentang informasi yang terkumpul, yakni saat guru menyimpulkan tentang kemajuan belajar siswa dan keefektifan rencana pembelajaran.

Tujuan Asesmen

- Memberikan **umpan balik** mengenai kemajuan belajar siswa dalam kaitannya dengan kompetensi-kompetensinya selama proses belajar-mengajar.
- Memberikan informasi kepada para guru, orang tua, masyarakat mengenai demonstrasi kompetensi siswa.

Asesmen dan Evaluasi yang berhasil

- Mempunyai tujuan yang jelas untuk semua proses asesmen dan evaluasi yang digunakan
 - Mengumpulkan informasi berkelanjutan dalam berbagai konteks autentik
 - Menggunakan berbagai alat dan metode untuk mengumpulkan informasi
 - Menciptakan sistem untuk mencatat dan mengelola data
 - Mempunyai waktu untuk menganalisa dan mengevaluasi dan mengambil keputusan mengenai pengajaran yang akan datang

Bagaimana cara mengumpulkan informasi yang efektif dan valid?

- **Observasi terfokus**
 - Observasi formal atau informal dari perilaku siswa dalam lingkungan belajar yang wajar/natural dapat memberikan informasi yang berharga dari kemajuan belajar siswa.
 - Formal: terencana dan terfokus pada kriteria dan siswa-siswa yang sudah ditentukan sebelumnya
 - Informal: tidak terencana tetapi sering menunjukkan apa yang bisa dilakukan siswa dalam konteks yang berbeda-beda

7

Bagaimana cara mengumpulkan informasi yang efektif dan valid ?

- **Produk*/hasil karya**
 - Informasi dapat dikumpulkan dari hasil kerja siswa: lisan, tertulis dan visual (dapat dilihat)
 - Guru dapat melakukan asesmen produk siswa yang dilakukan dalam proses belajar bukan hanya produk final.
- *Pengertian produk di sini semua jenis hasil karya siswa baik lisan, 2 dimensi atau pun 3 dimensi

8

Bagaimana cara mengumpulkan informasi yang efektif dan valid?

- **Percakapan**
 - Baik percakapan dengan siswa yang terencana mau pun tidak terencana memberikan pada guru informasi yang berharga yang mungkin tidak terkumpulkan dalam konteks konteks lain.
 - Konferensi dan interviu adalah 2 metode pengumpulan informasi melalui percakapan

9

Portofolio Siswa

- Portofolio siswa adalah satu cara untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti tercatat tentang demonstrasi hasil belajar siswa

10

CONTOH CEKLIS

Format Penilaian Pidato Bahasa Inggris (Menggunakan Ceklis)

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

No.	Kategori Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Berdiri tegak		
2.	Aramandang ke arah hadirin		
3.	Pronunciation baik		
4.	Sintaksis baik		
5.	Mendek baik		
6.	Intonasi baik		
7.	Penyampaian gagasan jelas		
Skor yang didapat			
Skor maksimum			

11

TUGAS PENGEMBANGAN CEKLIS

- Pilihlah satu KD.
- Kembangkan ceklis
 - untuk menilai kinerja siswa melalui observasi terfokus.
 - untuk menilai kinerja siswa melalui hasil karya.
 - Untuk menilai kinerja siswa melalui percakapan

12

LAMPIRAN :

KEGIATAN

PASCA PELATIHAN

LAMPIRAN :

KEGIATAN PASCA PELATIHAN

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama program pelatihan PAKEM 3 adalah agar para guru dapat mempraktikkan Pembelajaran Tematik dan Kontekstual secara berkelanjutan di kelasnya selama 3 – 4 minggu. Para pembina pendidikan termasuk pengawas dan kepala sekolah juga harus dapat memantau dan mengembangkan Pembelajaran Tematik dan Kontekstual di sekolahnya. Diharapkan juga para fasilitator (pelatih) daerah telah mempraktikkan pembelajaran ini sehingga dapat mendampingi guru di kelas untuk membantu mereka secara langsung dalam pengembangan dan pelaksanaan Pembelajaran Tematik dan Kontekstual. Kegiatan ini dilakukan pasca pelatihan.



Guru sedang melakukan praktik PAKEM

Tugas-tugas yang perlu diperhatikan selama kegiatan pasca pelatihan:

1. Mempraktikkan RPP yang telah dibuat dalam pelatihan (6-8 kali pertemuan/satu tema).
2. Membuat jurnal mengajar pasca praktik mengajar.
3. Melakukan beberapa jenis asesmen dalam praktik mengajar dan membuat ceklis.
4. Mengumpulkan beberapa karya siswa.
5. Bukti butir 1 s.d 4 dikumpulkan dan dibahas dalam pertemuan konsultasi yang ditentukan kemudian.
6. pada saat diskusi fasilitator/peserta saling berbagi pengalaman kegiatan pasca pelatihan.

B. TUJUAN

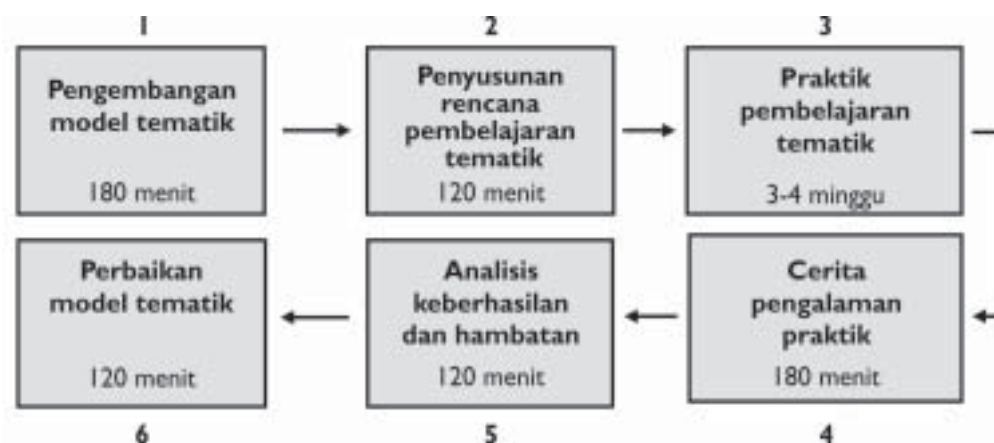
Setelah pelatihan peserta akan mampu:

- Mengembangkan model pembelajaran tematik yang kontekstual di sekolahnya masing-masing.
- Mempraktikkan pembelajaran tematik secara utuh di kelas masing-masing.
- Merefleksikan hasil praktik dengan sejawatnya dalam berbagai forum pengembangan profesi guru.

C. SUMBER SUMBER:

- Kertas
- Pensil/marker

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



1. Pengembangan Model Tematik (180 menit)

Pada sesi ini fasilitator membantu peserta untuk mengembangkan model tematik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam pelatihan/TOT PAKEM 3. Jika perlu disempurnakan maka kegiatan ini bisa dilakukan di KKG atau MGMP.

2. Penyusunan Rencana Pembelajaran Tematik (120 menit)

Kegiatan ini dilakukan secara individual di sekolah masing-masing. Untuk menyempurnakan

hasil kegiatan ini peserta dapat mendiskusikannya dengan teman-teman sejawat dalam kegiatan KKG/MGMP.

3. Praktik Pembelajaran Tematik (3 – 4 minggu)

Di sekolah masing-masing, peserta mempraktikkan pembelajaran tematik ini. Pembelajaran ini dilakukan selama 3 – 4 minggu sampai keutuhan tema telah selesai dibelajarkan.

4. Cerita Pengalaman Praktik Pembelajaran Tematik (180 menit)

Dipandu fasilitator, secara bergantian peserta menceritakan pengalamannya melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah masing-masing. Peserta lain mencatat kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada praktik tersebut.

5. Analisis Keberhasilan dan Hambatan Praktik Pembelajaran Tematik (120 menit)

Peserta secara berkelompok mendiskusikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik. Selain itu mereka juga mendiskusikan hambatan-hambatan yang dialami dalam mempraktikkan pembelajaran tematik. Hasil diskusi ini dipajangkan dan dikunjungi secara bergantian oleh kelompok lain.

6. Perbaiki Model Tematik (120 menit)

Hasil diskusi pada langkah 5 digunakan untuk memperbaiki model tematik yang telah dikembangkan. Peserta memperbaiki model tematik dan sekaligus memperbaiki rencana pembelajaran tematiknya.